

Minat Menjadi Wirausaha Muslim Ditinjau dari Pendidikan Kewirausahaan, Religiusitas dan Motivasi

Ahmad Taufik Hidayat¹, Shobirin²

IAIN Kudus^{1,2}

Email: ahmadtaufikhidayat100@gmail.com¹, shobir102@gmail.com²

Abstract

This study aims to determine the effect of entrepreneurship education, religiosity and motivation on the interest in becoming a Muslim entrepreneur in Islamic Higher Education students in Pati, Kudus and Jepara Regencies class of 2019. This research uses a quantitative research approach with a type of approach using field research (Field Research) with the method data collection using a questionnaire. The population in this study were students of Pati, Kudus and Jepara Islamic Higher Education Regencies class of 2019, each district consisting of one university (IPMAFA Pati, IAIN Kudus, UNISNU Jepara) with a total sample of 100 respondents using a purposive sampling technique. Based on the results of the entrepreneurship education t test showed that there was no significant influence between entrepreneurship education on the intention to become a Muslim entrepreneur. The results of the religiosity t test show that there is a significant influence between religiosity on the intention to become a Muslim entrepreneur. The results of the motivational t test show that there is a significant influence between motivation on the interest in becoming a Muslim entrepreneur. Based on the results of the f test, it shows that entrepreneurship education, religiosity and motivation simultaneously influence the interest in becoming a Muslim entrepreneur. Based on the results of the entrepreneurship education t test showed that there was no effect significant relationship between entrepreneurship education on the interest in becoming a Muslim entrepreneur with the results of t count < t table (1.799 < 1.985) and a significance value greater than 0.05 (0.075 > 0.05). The results of the religiosity t test show that there is a significant influence between religiosity on the interest in becoming a Muslim entrepreneur with the results of t count > t table (2.108 > 1.985) and the value significance less than 0.05 (0.038 < 0.05). The results of the motivational t test show that there is significant influence between motivation on interest in becoming a Muslim entrepreneur with the result t count > t table (4.909 > 1.985) and the significance value is less than 0.05 (< 0.001 < 0.05). Based on the results of the f test shows that entrepreneurship education, religiosity and motivation simultaneously affect the interest in becoming a Muslim entrepreneur with the result f count > f table (31.658 > 2.698) and the significance value is less than 0.05 (< 0.001 < 0.05).

Keywords: Entrepreneurship Education, Religiosity, Motivation, Interest in Becoming a Muslim Entrepreneur

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kewirausahaan, religiusitas dan motivasi terhadap minat menjadi wirausaha muslim pada mahasiswa Perguruan Tinggi Islam Kabupaten Pati, Kudus dan Jepara angkatan tahun 2019. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan jenis pendekatan menggunakan penelitian lapangan (*Field Research*) dengan metode pengumpulan data menggunakan kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Perguruan Tinggi Islam Kabupaten Pati,

Kudus dan Jepara angkatan tahun 2019 yang masing-masing Kabupaten terdiri dari satu Perguruan Tinggi (IPMAFA Pati, IAIN Kudus, UNISNU Jepara) dengan jumlah sampel penelitian sebanyak 100 responden dengan teknik *Purposive Sampling*. Berdasarkan hasil uji t pendidikan kewirausahaan menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara pendidikan kewirausahaan terhadap minat menjadi wirausaha muslim dengan hasil t hitung $< t$ tabel ($1,799 < 1,985$) dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,075 > 0,05$). Hasil uji t religiusitas menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara religiusitas terhadap minat menjadi wirausaha muslim dengan hasil t hitung $> t$ tabel ($2,108 > 1,985$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,038 < 0,05$). Hasil uji t motivasi menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara motivasi terhadap minat menjadi wirausaha muslim dengan hasil t hitung $> t$ tabel ($4,909 > 1,985$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($<0,001 < 0,05$). Berdasarkan hasil uji f menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan, religiusitas dan motivasi secara simultan berpengaruh terhadap minat menjadi wirausaha muslim dengan hasil f hitung $> f$ tabel ($31,658 > 2,698$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($<0,001 < 0,05$).

Kata Kunci: *Pendidikan Kewirausahaan, Religiusitas, Motivasi, Minat Menjadi Wirausaha Muslim*

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara dengan potensi ekonomi yang besar, hal ini di buktikan dengan sumber daya alam yang melimpah, jumlah penduduk yang banyak dan banyaknya tenaga kerja muda. Banyaknya jumlah penduduk membuat masalah tersendiri bagi Indonesia. Semakin tinggi pertumbuhan penduduk maka semakin besar pula angkatan kerja dan jika tidak dibarengi dengan lapangan pekerjaan yang memadai maka menimbulkan pengangguran.

Ketersediaan lapangan pekerjaan di Indonesia masih terbatas baik dari pemerintah maupun perusahaan swasta sedangkan sumber daya manusia yang memasuki usia kerja masih sangat bergantung pada lapangan pekerjaan yang tersedia. Data Badan Pusat Statistik (BPS), jumlah angkatan kerja pada Februari 2022 sebanyak 144,01 juta jiwa, meningkat 420 juta jiwa dibandingkan Februari 2021. Sedangkan jumlah tingkat pengangguran terbuka (TPK) pada Februari 2022 sebanyak 5,83 persen (8,40 juta) jiwa dan mengalami peningkatan sebanyak 8,42 juta jiwa pada Agustus 2022, jumlah angka pengangguran tersebut meningkat 0,03% (*Badan Pusat Statistik, 2022*). Hal ini membuat masalah pengangguran di Indonesia masih belum terselesaikan.

Salah satu cara terbaik untuk mengurangi tingkat pengangguran bisa dilakukan dengan cara mengembangkan jiwa kewirausahaan pada generasi muda terutama mahasiswa dan sarjana muda. Saat ini pengangguran tidak hanya berstatus dari lulusan SD sampai SMA saja melainkan banyak juga dari sarjana. Seseorang dapat menyediakan

lapangan pekerjaan bagi orang lain melalui kewirausahaan. Seorang wirausahawan adalah seorang yang berkemampuan untuk menciptakan sesuatu yang belum ada, berbeda dari yang lain, ataupun mampu membuat sesuatu yang berbeda dari yang sudah ada (Anwar, 2017). Seorang wirausahawan muslim dalam berwirausaha bukanlah hanya mencari keuntungan, akan tetapi keberkahan harus didapatkan dengan menerapkan syariat prinsip Islam. Wirausaha juga merupakan salah satu muamalah yang dicontohkan oleh nabi Muhammad yang pada usia 17 tahun beliau sudah memimpin ekspedisi perdagangan lintas negara, beliau sudah berdagang ke Syam, Jordan, Bahrain dan Kuwait. Harta kekayaannya diinfakkan untuk berdakwah dan kesejahteraan umat (Rahman, 2015).

Pola pikir mahasiswa kebanyakan mengenai pekerjaan ialah bekerja pada perusahaan atau instansi pemerintahan untuk dapat mendapatkan upah yang besar dengan gampang. Akan tetapi realitanya, lowongan pekerjaan yang ada sangat terbatas. Mengingat mayoritas masyarakat Indonesia beragama Islam dan artinya konsumen terbesar adalah umat Islam. Maka dari itu, perlu adanya pemupukan untuk melakukan kegiatan bisnis secara syariah guna terwujudnya kesejahteraan umat Islam bisa dimulai dari minat menjadi wirausaha muslim sejak muda dikarenakan butuh tahapan-tahapan yang tidak praktis dan tahapan tersebut harus sesuai dengan kepribadian setiap orang untuk menumbuhkan minat berwirausaha muslim terkhusus di kalangan mahasiswa (Baskara & Has, 2018). Terlebih mahasiswa Perguruan Tinggi Islam perlu menerapkan kegiatan berwirausaha sesuai dengan ajaran Islam dengan pedoman Al-Qur'an dan Hadits.

Penelitian ini mengambil objek mahasiswa Perguruan Tinggi Islam kabupaten Pati, Kudus dan Jepara angkatan 2019. Peneliti tertarik mengambil objek ini dengan alasan mahasiswa angkatan 2019 sudah hampir menempuh pendidikan selama 4 tahun, dan sudah memikirkan mau kerja apa setelah lulus kuliah, Selain itu, subjek penelitian yang dilakukan oleh peneliti bersifat luas yaitu dari beberapa perguruan tinggi Islam antar wilayah Kabupaten Pati, Kudus dan Jepara dengan mengambil satu Perguruan Tinggi Islam dari tiap masing-masing kabupaten tersebut, disamping itu pengambilan objek hanya ditujukan pada mahasiswa Perguruan Tinggi Islam dikarenakan dalam Perguruan Tinggi Islam pastinya menanamkan nilai-nilai ke-Islaman kepada mahasiswa sehingga nilai-nilai Islam yang telah didapatkan atau diajarkan dalam bangku perkuliahan dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari misalnya dalam praktik berwirausaha sehingga dapat lebih berkemungkinan mendorong mahasiswa untuk menjadi wirausaha muslim.

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Bidasari dan Maryati Rahayu yang menyatakan bahwa pendidikan

kewirausahaan berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa/I FEB UPI YAI Jakarta (Sari & Rahayu, 2020). Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Rossa Ayuni dan Fitri Laras Sati yang menyatakan bahwa pengetahuan kewirausahaan tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap motivasi menjadi *young entrepreneur* pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Bengkulu (Ayuni & Sati, 2022).

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Auliya Yahdina, Muslim dan Ermyna yang menyatakan bahwa religiusitas berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa muslim politeknik Negeri Medan. Semakin tinggi religiusitas dalam diri mahasiswa maka semakin tinggi minat berwirausaha mahasiswa (Yahdina dkk., 2021). Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Syariful Anam, dkk yang menyatakan bahwa religiusitas tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha (Anam dkk., 2021).

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Eka Yulianti yang mengemukakan bahwa motivasi mempunyai pengaruh yang sangat signifikan terhadap minat mahasiswa berwirausaha secara syariah di Institut Pertanian Bogor. Baik itu motivasi dari diri sendiri maupun motivasi dorongan dari orang lain (Yuliyanti, 2019). Lain dengan penelitian yang dilakukan oleh Dijah Juliandrastuti dan Iman Karyadi dalam penelitiannya yang menyatakan bahwa motivasi tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa (Julindrastuti & Karyadi, 2022).

Kesenjangan hasil penelitian antara penelitian yang satu dengan yang lain tersebut, menimbulkan minat peneliti untuk mengkaji lebih dalam mengenai hal ini kepada mahasiswa Perguruan Tinggi Islam kabupaten Pati, Kudus dan Jepara angkatan 2019.

KAJIAN LITERATUR

Pendidikan Kewirausahaan

Pendidikan kewirausahaan merupakan upaya internalisasi jiwa dan mental kewirausahaan baik melalui institusi pendidikan maupun institusi lain seperti lembaga pelatihan, training dll (Wibowo, 2011). Pendidikan kewirausahaan adalah upaya yang disengaja dan efektif untuk meningkatkan pengetahuan, niat, dan kemampuan mahasiswa untuk mencapai potensi mereka dengan terlibat dalam aktivitas pengambilan risiko, serta bersikap kreatif, dan inovatif (Purwana & Wibowo, 2017).

Religiusitas

Glock dan Stark seperti yang dikutip dalam buku Djameludin Ancok dan Fuat Nashori Suroso mendefinisikan agama (religiusitas) sebagai suatu keseluruhan dari jiwa seseorang yang mencakup tentang keyakinan, perasaan dan perilaku yang dilakukan secara langsung dan bersungguh-sungguh pada ajaran agamanya (Ancok dan Fuat, 2000). Religiusitas

merujuk pada penghayatan dan sikap hidup seseorang berdasarkan nilai-nilai agama yang diyakininya (al-Ghazali, 2004). Seseorang yang telah menghayati dan meyakini ajaran agamanya, maka tindakan dan pandangan hidupnya akan dilingkupi dan dipengaruhi oleh ajaran agamanya.

Motivasi

Motivasi adalah suatu dorongan dalam diri seseorang yang dapat menggerakkan dan menimbulkan perilaku dalam tingkah lakunya dengan cara tertentu untuk mencapai tujuan yang direncanakan (Kompri, 2016). Motivasi adalah salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku manusia, motivasi dapat dikatakan sebagai pendorong, keinginan, pendukung atau kebutuhan-kebutuhan yang bisa menimbulkan seseorang bersemangat dan terdorong untuk mengurangi serta memunahi dorongan diri sendiri, sehingga akan bertindak dan melakukan sesuatu menurut cara-cara tertentu untuk mendapatkan suatu tujuan (Tua Sitorus, 2020).

Minat menjadi Wirausaha Muslim (Berwirausaha secara Syariah)

Minat berwirausaha merupakan rasa ketertarikan individu untuk melakukan kegiatan usaha yang mandiri dengan melihat peluang-peluang usaha untuk mengambil keuntungan serta mampu merencanakan, menghadapi resiko, membuat keputusan dan tindakan untuk mencapai tujuan dengan kreatif dan inovatif (Fajrillah dkk., 2020). Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa minat menjadi wirausaha muslim berarti ketertarikan pada kegiatan wirausaha dengan di dasarkan pada prinsip-prinsip Islam pada kegiatan usaha yang dilakukan dengan landaskan Al-qur'an dan hadits.

Kewirausahaan dalam Islam

Islam menegaskan bahwa tujuan beragama dalam kehidupan bukan hanya untuk dunia maupun akhirat saja, akan tetapi keduanya harus seimbang (Kamaluddin, 2019). Seperti yang dijelaskan dalam Al-qur'an (Q.s.Al-Qasas:77). Dalam ayat tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa Allah memerintahkan umat manusia untuk seimbang antara dunia dan akhirat. Islam memotivasi kaum muslim untuk melakukan berbagai kegiatan (bisnis) untuk menunjang kesejahteraan di dunia.

Hipotesis

H1: Pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat menjadi wirausaha muslim

H2: Religiusitas berpengaruh terhadap minat menjadi wirausaha muslim

H3: Motivasi berpengaruh terhadap minat menjadi wirausaha muslim

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data

menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan (Sugiono, 2004). Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu "*Field Research*". Peneliti dalam penelitian ini berada langsung pada objeknya, terkhusus dalam pengumpulan data dan berbagai informasi lainnya (Nawawi & Martini, 2005).

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek atau obyek yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2004). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Perguruan Tinggi Islam wilayah Kabupaten Pati, Kudus dan Jepara angkatan tahun 2019. Dimana peneliti mengambil satu Perguruan Tinggi Islam dari masing-masing Kabupaten (IPMAFA Pati, IAIN Kudus dan UNISNU Jepara). Adapun Populasi dalam penelitian ini adalah 5.186 mahasiswa.

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diteliti atau diobservasi dan dianggap dapat menggambarkan keadaan atau ciri populasi (Lupiyoadi & Ikhsan, 2015). Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan kriteria-kriteria tertentu. Kriteria yang ditetapkan peneliti yaitu mahasiswa aktif Perguruan Tinggi Islam Kabupaten Pati, Kudus dan Jepara angkatan 2019 (IPMAFA, IAIN Kudus dan UNISNU Jepara) yang telah menempuh mata kuliah kewirausahaan dibangku perkuliahan dalam menempuh pendidikan S1. Peneliti dalam menentukan sampel menggunakan rumus slovin. Semakin besar sampel yang mendekati populasi, maka akan semakin kecil peluang kesalahan generalisasi. Maka dari itu, peneliti membulatkan sampel penelitian menjadi 100 responden. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan bantuan kuesioner dengan menggunakan skala *likert* dengan interval 1-5. 1= sangat tidak setuju, 2= tidak setuju, 3= netral, 4= setuju dan 5= sangat setuju.

Uji Validitas dan Realibilitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau sah tidaknya suatu kuesioner. Setiap alat pengukur dikatakan valid apabila alat itu dipakai untuk mengukur sesuai dengan kegunaannya (Ghozali, 2011). Uji Reliabilitas merupakan alat ukur mengukur suatu kuesioner sebagai indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dinyatakan handal atau reliabel apabila jawaban responden terhadap pernyataan konsisten dan stabil dari waktu ke waktu atau jika pengukuran tersebut diulang (Ghozali, 2011).

PEMBAHASAN

Berdasarkan pengolahan data dengan bantuan SPSS versi 28 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 1
Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	r hitung	R tabel	Keterangan
Pendidikan Kewirausahaan	X1.1	0,723	0,197	Valid
	X1.2	0,749	0,197	Valid
	X1.3	0,688	0,197	Valid
	X1.4	0,805	0,197	Valid
	X1.5	0,766	0,197	Valid
	X1.6	0,791	0,197	Valid
Religiusitas	X2.1	0,745	0,197	Valid
	X2.2	0,678	0,197	Valid
	X2.3	0,776	0,197	Valid
	X2.4	0,783	0,197	Valid
	X2.5	0,821	0,197	Valid
	X2.6	0,819	0,197	Valid
	X2.7	0,810	0,197	Valid
Motivasi	X3.1	0,653	0,197	Valid
	X3.2	0,704	0,197	Valid
	X3.3	0,760	0,197	Valid
	X3.4	0,790	0,197	Valid
	X3.5	0,779	0,197	Valid
	X3.6	0,672	0,197	Valid
	X3.7	0,783	0,197	Valid
	X3.8	0,657	0,197	Valid
	X3.9	0,795	0,197	Valid
	X3.10	0,737	0,197	Valid
Minat Menjadi Wirausaha Muslim	Y.1	0,792	0,197	Valid
	Y.2	0,797	0,197	Valid
	Y.3	0,823	0,197	Valid
	Y.4	0,714	0,197	Valid
	Y.5	0,729	0,197	Valid
	Y.6	0,795	0,197	Valid
	Y.7	0,771	0,197	Valid
	Y.8	0,671	0,197	Valid

Sumber: data diolah 2023

Hasil perhitungan berdasarkan tabel 1 hasil uji validitas dapat dilihat bahwa dengan responden sebanyak 100 responden dengan hasil r hitung > r tabel pada semua butir pernyataan, sehingga semua butir pertanyaan pada semua variabel yang digunakan dalam penelitian dinyatakan valid.

Tabel 2
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Reliability Coefitiens	Alpha Cronbach	Keterangan
Pendidikan Kewirausahaan	6 Item	0,846	Reliabel
Religiusitas	7 Item	0,890	Reliabel
Motivasi	10 Item	0,903	Reliabel
Minat Menjadi Wirausaha Muslim	8 Item	0,896	Reliabel

Sumber: data diolah 2023

Hasil perhitungan berdasarkan tabel 2 hasil uji reliabilitas dapat dilihat bahwa seluruh variabel X1, X2, X3 dan Y (pendidikan kewirausahaan, religiusitas, motivasi dan minat menjadi wirausaha muslim) dengan jumlah responden penelitian sebanyak 100 mempunyai nilai *Cronbach Alpha* >0,60, maka dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel tersebut dapat dikatakan reliabel.

Tabel 3
Hasil Analisis Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
	(Constan)	4.506	2.966		
Pendidikan Kewirausahaan	.227	.126	.171	1.799	.075
Religiusitas	.238	.113	.207	2.108	.038
Motivasi	.378	.077	.446	4.909	<,001

a. Dependent Variable: Minat Menjadi Wirausaha Muslim

Sumber: data diolah 2023

Berdasarkan dari perhitungan analisis regresi tersebut maka dapat dinyatakan persamaan regresi:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

$$Y = 4,506 + 0,227X_1 + 0,238X_2 + 0,378X_3 + e$$

Keterangan:

Y : Minat Menjadi Wirausaha Muslim

a : Konstanta

b : Koefisien Regresi

b₁ : Pendidikan Kewirausahaan

b₂ : Religiusitas

b₃ : Motivasi

Minat Menjadi Wirausaha Muslim ditinjau dari Pendidikan Kewirausahaan,
Religiusitas, dan Motivasi

- X₁ : Pendidikan Kewirausahaan
 X₂ : Religiusitas
 X₃ : Motivasi

Adapun penjelasan mengenai hasil uji regresi linier berganda pada setiap variabel sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta diperoleh sebesar 4,506 yang menyatakan bahwa apabila variabel independen (pendidikan kewirausahaan (X₁), religiusitas (X₂) dan motivasi (X₃) nilainya adalah 0, maka besar nilai minat menjadi wirausaha muslim (Y) adalah sebesar 4,506.
- b. Nilai koefisien untuk variabel pendidikan kewirausahaan (X₁) sebesar 0,227 dengan arah koefisien positif positif. Hal ini menunjukkan arti bahwa setiap peningkatan variabel pendidikan kewirausahaan (X₁) sebesar 100% maka akan meningkatkan minat menjadi wirausaha muslim (Y) juga sebesar 22,7% apabila variabel independen yang lainnya dianggap konstan.
- c. Nilai koefisien untuk variabel religiusitas (X₂) sebesar 0,238 dengan arah koefisien positif. Hal ini menunjukkan arti bahwa setiap peningkatan variabel religiusitas (X₂) sebesar 100% maka akan meningkatkan minat menjadi wirausaha muslim (Y) juga sebesar 23,8% apabila variabel independen yang lainnya dianggap konstan.
- d. Nilai koefisien untuk variabel motivasi (X₃) sebesar 0,378 dengan arah koefisien positif. Hal ini menunjukkan arti bahwa setiap peningkatan variabel motivasi (X₃) sebesar 100% maka akan meningkatkan minat menjadi wirausaha muslim (Y) juga sebesar 37,8% apabila variabel independen yang lainnya dianggap konstan.

Tabel 4
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.705 ^a	.497	.482	3.20309

a. Predictors: (Constant), Motivasi, Pendidikan Kewirausahaan, Religiusitas
 b. Dependent Variable: Minat Menjadi Wirausaha Muslim

Sumber: data diolah 2023

Berdasarkan tabel 4 diatas dapat disimpulkan bahwa nilai koefisien determinasi atau Adjudsted R Square sebesar 0,482 atau 48,2%. Hal ini dapat dijelaskan bahwa variabel pendidikan kewirausahaan, religiusitas dan motivasi berpengaruh sebesar 48,2 % terhadap minat menjadi wirausaha muslim. Sedangkan sisanya sebesar 51,8 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Tabel 5
Hasil Uji t
Coefficients^a

Model	T	Sig.
(Constant)	1.519	.132
Pendidikan Kewirausahaan	1.799	.075
Religiusitas	2.108	.038
Motivasi	4.909	<,001

a. Dependent Variable: Minat Menjadi Wirausaha Muslim

Sumber: data diolah 2023

Berdasarkan tabel 5 uji t diatas, maka dapat disimpulkan bahwa:

- a. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Menjadi Wirausaha Muslim

Berdasarkan hasil uji t diatas dapat diketahui variabel independen pendidikan kewirausahaan (X1) menunjukkan nilai T hitung sebesar 1,799 dan nilai T tabel sebesar 1,985, berarti nilai T hitung lebih kecil dari nilai T tabel ($1,799 < 1,985$) dengan nilai signifikansi 0,075, yang berarti lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05. Maka dapat disimpulkan H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya bahwa variabel pendidikan kewirausahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi wirausaha muslim.

- b. Pengaruh Religiusitas terhadap Minat Menjadi Wirausaha Muslim

Berdasarkan hasil uji t diatas dapat diketahui variabel independen religiusitas (X2) menunjukkan nilai T hitung sebesar 2,108 dan nilai T tabel sebesar 1,985, berarti nilai T hitung lebih besar dari nilai T tabel ($2,108 > 1,985$) dengan nilai signifikansi 0,038, yang berarti lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel religiusitas berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi wirausaha muslim.

- c. Pengaruh Motivasi terhadap Minat Menjadi Wirausaha Muslim

Berdasarkan hasil uji t diatas dapat diketahui variabel independen motivasi (X3) menunjukkan nilai T hitung sebesar 4,909 dan nilai T tabel sebesar 1,985, berarti nilai T hitung lebih besar dari nilai T tabel ($4,909 > 1,985$) dengan nilai signifikansi $< 0,001$, yang berarti lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya bahwa variabel motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi wirausaha muslim.

Tabel 6
Hasil Uji f
ANOVA^a

	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Reggresion	974.423	3	324.808	31.658	<,001 ^b
	Residual	984.937	96	10.260		
	Total	1959.360	99			

a. Dependent Variable: Minat Menjadi Wirausaha Muslim

b. Predictors: (Constant), Motivasi, Pendidikan Kewirausahaan, Religiusitas

Sumber: data diolah 2023

Berdasarkan tabel 6 diatas, diperoleh F hitung > F tabel (31,658 > 2,699) dan nilai signifikansi < 0,001, yang berarti lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05, maka Ho ditolak dan Ha diterima, artinya pendidikan kewirausahaan, religiusitas dan mtivasi secara simultan berpengaruh terhadap minat menjadi wirausaha muslim.

1. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Menjadi Wirausaha Muslim Mahasiswa Perguruan Tinggi Islam Kabupaten Pati, Kudus dan Jepara Angkatan 2019.

Hasil uji t untuk variabel pendidikan kewirausahaan adalah tidak berpengaruh terhadap minat menjadi wirausaha muslim. Hal ini dibuktikan dengan nilai T hitung sebesar 1,799 lebih kecil dari nilai T tabel yaitu 1,985. Sedangkan nilai signifikansinya sebesar 0,075 lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa pendidikan kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap minat menjadi wirausaha muslim mahasiswa Perguruan Tinggi Islam Kabupaten Pati, Kudus dan Jepara angkatan 2019.

Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Bida Sari dan Maryati Rahayu menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara pendidikan kewirausahaan dengan minat berwirausaha (Sari & Rahayu, 2020).

Pendidikan kewirausahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi wirausaha muslim mahasiswa Perguruan Tinggi Islam Kabupaten Pati, Kudus dan Jepara secara umum disebabkan oleh banyaknya mahasiswa yang merasa ragu-ragu dengan pengetahuan kewirausahaan yang telah didapatkan dan merasa bekal pengetahuan kewirausahaan yang didapatkan dirasakan belum mampu untuk menunjang keberhasilan sebagai wirausaha muslim yang kompeten, selain itu pendidikan kewirausahaan yang diajarkan belum mampu menumbuhkan kesadaran mahasiswa akan adanya peluang wirausaha dimasa sekarang.

2. Pengaruh Religiusitas terhadap Minat Menjadi Wirausaha Muslim Mahasiswa Perguruan Tinggi Islam Kabupaten Pati, Kudus dan Jepara Angkatan 2019.

Hasil uji t untuk variabel religiusitas adalah berpengaruh terhadap minat menjadi wirausaha muslim. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai T hitung sebesar 2,108 lebih besar dari T tabel yaitu sebesar 1,985. Sedangkan nilai signifikansinya sebesar 0,038 lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa religiusitas berpengaruh terhadap minat menjadi wirausaha muslim mahasiswa Perguruan Tinggi Islam Kabupaten Pati, Kudus dan Jepara angkatan 2019.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Auliya Yahdina, Muslim dan Ermyna yang menyatakan bahwa religiusitas berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa muslim politeknik Negeri Medan. Semakin tinggi religiusitas dalam diri mahasiswa maka semakin tinggi minat berwirausaha mahasiswa (Yahdina dkk., 2021).

Mahasiswa yang mempunyai religiusitas yang tinggi maka akan menjalankan perilaku maupun kegiatan sesuai dengan syariat agamanya, ditambah mahasiswa dalam perguruan Tinggi Islam sudah pasti ditanamkan nilai-nilai keIslaman baik dari teori maupun praktek oleh pihak Perguruan Tinggi sehingga membentuk tingkat religiusitas yang tinggi dalam diri mahasiswa. Maka dapat disimpulkan semakin tinggi tingkat religiusitas yang dimiliki mahasiswa maka semakin meningkatkan minat menjadi wirausaha muslim.

3. Pengaruh Motivasi terhadap Minat Menjadi Wirausaha Muslim Mahasiswa Perguruan Tinggi Islam Kabupaten Pati, Kudus dan Jepara Angkatan 2019.

Hasil uji t untuk variabel motivasi adalah berpengaruh terhadap minat menjadi wirausaha muslim. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai T hitung sebesar 4,909 lebih besar dari nilai T tabel yaitu sebesar 1,985. Sedangkan nilai signifikansinya sebesar $< 0,001$ yang berarti lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi berpengaruh terhadap minat menjadi wirausaha muslim mahasiswa Perguruan Tinggi Islam Kabupaten Pati, Kudus dan Jepara angkatan 2019.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Eka Yulianti yang menunjukkan bahwa motivasi mempunyai pengaruh paling dominan terhadap minat mahasiswa berwirausaha secara syariah di Institut Pertanian Bogor. Artinya, apabila motivasi berwirausaha meningkat maka minat mahasiswa berwirausaha secara syariah juga akan meningkat. Baik itu motivasi dari diri sendiri maupun motivasi dorongan dari orang lain (Yuliyanti, 2019).

Dalam penelitian ini motivasi berpengaruh signifikan disebabkan adanya motivasi yang kuat dari diri mahasiswa dalam minat menjadi wirausaha muslim diantaranya motivasi untuk sukses dengan usahanya sendiri, motivasi akan adanya ayat al-qur'an tentang berwirausaha, motivasi akan keberhasilan rasulullah dalam merintis usaha, motivasi ingin memulai usaha yang baik dan beretika Islam, motivasi keinginan dalam mencapai cita-cita, motivasi adanya penghargaan dalam berwirausaha dan motivasi dalam ketertarikan dalam berwirausaha sehingga mendorong minat untuk menjadi wirausaha muslim. Maka dapat disimpulkan bahwa Semakin tinggi motivasi yang dimiliki mahasiswa dalam berwirausaha sesuai dengan syariat Islam maka semakin mendorong minat dalam menjadi wirausaha muslim.

4. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Religiusitas dan Motivasi terhadap Minat Menjadi Wirausaha Muslim Mahasiswa Perguruan Tinggi Islam Kabupaten Pati, Kudus dan Jepara Angkatan 2019.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa pendidikan kewirausahaan, religiusitas dan motivasi berpengaruh secara simultan terhadap minat menjadi wirausaha muslim. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil nilai F hitung sebesar 31,658 lebih besar dari nilai F tabel yaitu sebesar 2,699, dengan nilai signifikansinya sebesar $< 0,001$ yang berarti lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pendidikan kewirausahaan, religiusitas dan motivasi secara simultan berpengaruh terhadap minat menjadi wirausaha muslim. Artinya mahasiswa yang memiliki bekal pengetahuan atau wawasan teori kewirausahaan yang diperoleh dari mata kuliah pendidikan kewirausahaan, tingkat religiusitas yang tinggi serta motivasi yang kuat dalam dirinya dapat menjadi pendorong peningkatan minat menjadi wirausaha muslim pada mahasiswa Perguruan Tinggi Islam Kabupaten Pati, Kudus dan Jepara angkatan 2019.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa variabel pendidikan kewirausahaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat menjadi wirausaha muslim sedangkan variabel religiusitas dan motivasi secara parsial berpengaruh terhadap minat menjadi wirausaha muslim. Sedangkan secara simultan pendidikan kewirausahaan, religiusitas dan motivasi berpengaruh terhadap minat menjadi wirausaha muslim pada mahasiswa Perguruan Tinggi Islam Kabupaten Pati, Kudus dan Jepara.

DAFTAR PUSTAKA

- Ghazali, I. (2004). *Ringkasan Ihya' Ulumuddin: Upaya Menghidupkan Ilmu Agama*. Surabaya: Bintang Usaha Jaya.
- Anam, M. S., Mochlasin, M., Yulianti, W., Afisa, I., & Safitri, N. A. (2021). Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, Religiusitas, Pengetahuan Kewirausahaan, dan Faktor Demografi terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(4).
- Anwar, M. (2017). *Pengantar Kewirausahaan Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Kencana.
- Ayuni, R., & Sati, F. L. (2022). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Minat Berwirausaha Terhadap Motivasi Untuk Menjadi Young Entrepreneur Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Bengkulu. *Jurnal Economic Edu*, 2(2).
- Badan Pusat Statistik. (2022, 02). <https://www.bps.go.id/pressrelease/2022/05/09/1915/februari-2022--tingkat-pengangguran-terbuka--tpt--sebesar-5-83-persen.html>
- Baskara, A., & Has, Z. (2018). PENGARUH MOTIVASI, KEPERIBADIAN DAN LINGKUNGAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS ISLAM RIAU (UIR). *Jurnal Pendidikan Ekonomi Akuntansi FKIP UIR* (No. 1). 6(1).
- Fajrillah, F., Purba, S., Sirait, S., Sudarso, A., Sugianto, Sudirman, A., Febrianty, F., Hasibuan, A., Julyanthry, J., & Simarmata, J. (2020). *SMART ENTREPRENEURSHIP: Peluang Bisnis Kreatif & Inovatif di Era Digital*. Yayasan Kita Menulis.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19, Edisi 5*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Hasan, M. (2020). *Literasi dan Perilaku Ekonomi: Transfer Pengetahuan Kewirausahaan dalam Perspektif Pendidikan Ekonomi Informal*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Julindrastuti, D., & Karyadi, I. (2022). Pengaruh Motivasi dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Tadbir Peradaban*, 2(1), 7-20.
- Kamaluddin, K. (2019). KEWIRAUSAHAAN DALAM PANDANGAN ISLAM. *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan*, 1(1).
- Kompri, K. (2016). *Motivasi Pembelajaran Perspektif guru dan siswa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Lupiyoadi, R., & Ikhsan, R. B. (2015). *Praktikum metode riset bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nawawi, H., & Martini, M. (2005). *Penelitian terapan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Priyatno, D. (2010). *Paham analisa statistik data dengan SPSS*. Yogyakarta: Mediakom.

Minat Menjadi Wirausaha Muslim ditinjau dari Pendidikan Kewirausahaan,
Religiusitas, dan Motivasi

- Purwana, D., & Wibowo, A. (2017). *Pendidikan Kewirausahaan di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rahman, M. (2015). *Beginilah Nabi Berbisnis*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Sari, B., & Rahayu, M. (2020). PENGARUH LINGKUNGAN, PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DAN PENGGUNAAN E-COMMERCE PADA PENINGKATAN MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA FEB UPI YAI. *IKRAITH-EKONOMIKA*, 3(2).
- Sugiono. (2004). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2004). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2015). *Metodologi penelitian bisnis & ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka baru press.
- Thiba', A. M. F. L., & Al Munawarah, A.-S. M. (1442). *Al- Qur'an dan Terjemahnya*. Kerajaan Arab Saudi.
- Tua Sitorus, R. M. (2020). *PENGARUH KOMUNIKASI ANTAR PRIBADI PIMPINAN TERHADAP MOTIVASI KERJA*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Wibowo, A. (2011). *Pendidikan Kewirausahaan (konsep dan strategi)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yahdina, A., Marpaung, M., & Ermyna. (2021). *PENGARUH RELIGIUSITAS TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA MUSLIM POLITEKNIK NEGERI MEDAN*. 2(1), 442-449.
- Yuliyanti, E. (2019). Pengaruh sikap mandiri, motivasi, dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat mahasiswa berwirausaha secara syari'ah di Institut Pertanian Bogor. *Dinamika Penelitian: Media Komunikasi Penelitian Sosial Keagamaan*, 19(1), 85-104.

Ahmad Taufik Hidayat, Shobirin